

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang dimiliki oleh guru-guru IPS SMP di Kabupaten Kuningan masih rendah; Pengalaman mengajar, pelatihan, sarana prasarana pembelajaran, efikasi diri dan motivasi kerja guru-guru IPS SMP di Kabupaten Kuningan pada dasarnya sudah baik atau tinggi.
- 2) Pengalaman mengajar, pelatihan dan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh terhadap efikasi diri, artinya semakin tinggi pengalaman mengajar yang dimiliki guru dan semakin banyak pelatihan yang diikuti serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka efikasi diri yang dimiliki guru akan semakin meningkat.
- 3) Pengalaman mengajar, pelatihan, sarana prasarana pembelajaran dan efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi kerja, artinya motivasi kerja guru akan meningkat apabila guru memiliki pengalaman mengajar yang tinggi, banyak mengikuti pelatihan dan didukung oleh sarana prasarana pembelajaran yang memadai serta memiliki efikasi diri yang tinggi.
- 4) Pengalaman mengajar, pelatihan, sarana prasarana pembelajaran dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), artinya untuk meningkatkan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru dapat dilakukan dengan meningkatkan pengalaman mengajar, mengikuti banyak pelatihan, didukung sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta meningkatkan motivasi kerja.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada bagian akhir ini peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

Pertama, secara teoritis, penelitian ini telah menunjukkan bahwa pengujian antar variabel memiliki pengaruh yang tidak begitu besar, namun hasil yang ditunjukkan tersebut sudah menjadi bukti nyata bahwa variabel pengalaman mengajar, pelatihan, sarana dan prasarana pembelajaran serta motivasi kerja berpengaruh secara linier terhadap *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru maka untuk itu perlu kiranya guru-guru IPS SMP di Kabupaten Kuningan lebih meningkatkan lagi pengalaman mengajar, pelatihan, sarana dan prasarana pembelajaran serta motivasi kerja. Disamping itu, bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi PCK yang diduga memiliki pengaruh yang lebih besar.

Kedua, penelitian ini hanya mengkaji PCK guru secara global sehingga peneliti belum mampu mengungkapkan berbagai problematika secara menyeluruh khususnya mengenai *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru IPS secara spesifik. Tingkat kerumitan dalam studi ini belum mengungkapkan permasalahan yang lebih spesifik terutama permasalahan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) IPS yang dimiliki oleh guru. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam mengenai PCK IPS melalui referensi dan sumber-sumber lainnya.

Ketiga, kajian tentang *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) tidak hanya bisa diteliti dengan pendekatan kuantitatif, akan tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan R & D (Research and Development). Melalui pendekatan kualitatif secara mendalam akan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru. Begitu pula dengan pendekatan R & D, akan diketahui bentuk atau model pengembangan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru yang ideal.

Terakhir, pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini dijamin melalui instrumen kuesioner. Hal ini dirasakan sulit untuk mengukur kejujuran responden. Maka untuk itu bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan pengukuran yang berbeda seperti observasi dan wawancara untuk menghasilkan temuan yang berbeda dan lebih baik lagi guna perkembangan khasanah keilmuan dimasa mendatang.